



Penerapan Karakter Kedisiplinan melalui Kolaborasi Orangtua Dan Guru terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik

Namira^{*1}, Muhamad Sofian Hadi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

E-mail: anwarnamira49@gmail.com, muhammadsofianhadi@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-12-15 Revised: 2025-01-22 Published: 2025-02-05 Keywords: <i>Discipline; Parent; Teacher Collaboration; Learning Motivation; Learning Outcomes; Character Education.</i>	This study aims to evaluate the implementation of discipline character development through collaboration between parents and teachers in relation to learning motivation and academic achievement among sixth-grade students at Al Mujtahidin Elementary School in Sorong City. The research employs a descriptive method with a qualitative approach, utilizing interviews, observations, documentation, and questionnaires to obtain valid data. The results indicate that the application of discipline, supported by intensive collaboration between teachers and parents, significantly enhances students' learning motivation and academic performance. Students demonstrated positive behavioral changes, such as punctuality, compliance with rules, and responsibility in completing tasks. This collaboration also contributes to creating a conducive learning environment. Additionally, the provision of rewards, the use of engaging learning media, and skill-based learning activities further boosted students' learning motivation.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-12-15 Direvisi: 2025-01-22 Dipublikasi: 2025-02-05 Kata kunci: <i>Kedisiplinan; Kolaborasi Orang Tua dan Guru; Motivasi Belajar; Hasil Belajar; Pendidikan Karakter.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan karakter kedisiplinan melalui kolaborasi antara orang tua dan guru terhadap motivasi belajar serta hasil belajar peserta didik kelas VI di SD Al Mujtahidin kota Sorong. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket untuk mendapatkan data yang valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kedisiplinan dengan dukungan kolaborasi intensif antara guru dan orang tua secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Peserta didik menunjukkan perubahan positif dalam sikap seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap peraturan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Kolaborasi ini juga mendukung pembentukan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, pemberian penghargaan, penggunaan media pembelajaran menarik, serta kegiatan belajar berbasis keterampilan turut meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

I. PENDAHULUAN

Kedisiplinan peserta didik menjadi dasar bagi terciptanya suasana belajar yang semangat dalam mengikuti pembelajaran, kondusif, teratur dan tertib yang memungkinkan peserta didik untuk lebih fokus dan terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Namun kenyataannya masih banyak sekolah yang menghadapi permasalahan terkait kedisiplinan peserta didik, termasuk di SD Al Mujtahidin Kota Sorong. Berdasarkan observasi bersama salah satu guru SD Al Mujtahidin Kota Sorong mengatakan bahwa Hasil Ujian Nasional dan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) menunjukkan bahwa sebagian dari peserta didik kelas VI pada sekolah tersebut belum mencapai kompetensi afektif (sikap) serta berdasarkan observasi di Kelas VI SD Al Mujtahidin Kota Sorong ditemukan bahwa sejumlah peserta didik masih menunjukkan sikap kurang disiplin,

seperti datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak memakai seragam sesuai tata tertib sekolah, kurang memperhatikan instruksi guru, dan tidak menyelesaikan tugas tepat waktu sehingga berdampak pada motivasi dan hasil belajar peserta didik di sekolah tersebut.

Di Indonesia, rendahnya kedisiplinan peserta didik sering dihubungkan dengan rendahnya kolaborasi antara orang tua dan guru. Orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak di rumah, sedangkan guru menjadi panutan sekaligus fasilitator pembelajaran di sekolah. Menurut penelitian oleh Agus (2019) salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi komunikasi, seperti aplikasi penghubung sekolah dan orang tua, untuk mempermudah koordinasi dan informasi terkait perkembangan peserta didik.

Berbagai penelitian terdahulu telah dilakukan untuk mengatasi masalah karakter peserta didik

di lingkungan sekolah. Penelitian oleh Safitri (2022) menunjukkan bahwa penerapan reward dan punishment dapat menjadi salah satu metode efektif untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, disisi lain hukuman fisik sering kali menimbulkan trauma psikologis pada peserta didik yang menyebabkan resistensi terhadap peraturan sekolah. Oleh karena itu, penggunaan punishment fisik disarankan untuk dikurangi. Sementara itu, penelitian oleh Wulandari (2022) mengungkapkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif dapat mempengaruhi sikap disiplin peserta didik secara positif, tetapi peserta didik dengan karakteristik introvert cenderung kurang terlibat, sehingga metode ini tidak selalu efektif untuk semua tipe kepribadian. Namun dalam kedua penelitian tersebut belum ada fokus yang kuat pada peran kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Padahal, dukungan orang tua merupakan aspek penting yang dapat memperkuat pembiasaan disiplin di rumah maupun di sekolah.

Pemilihan topik penelitian ini didasarkan karena pentingnya pendidikan karakter kedisiplinan dalam membentuk kepribadian peserta didik yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan moral dan berdampak terhadap motivasi dan hasil belajar. Oleh sebab itu Judul ini dipilih dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan karakter kedisiplinan di lingkungan sekolah dasar di Kelas VI SD Al Mujtahidin Kota Sorong. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2019) menekankan pentingnya pertemuan berkala antara guru dan orang tua untuk membahas perkembangan disiplin peserta didik dan juga menunjukkan bahwa dengan kolaborasi yang erat, peserta didik yang sebelumnya memiliki masalah kedisiplinan, seperti sering terlambat atau melanggar aturan, menunjukkan perbaikan yang signifikan. Sehingga dari judul penelitian **“Penerapan Karakter Kedisiplinan Melalui Kolaborasi Orangtua Dan Guru Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Vi Sd Al Mujtahidin Kota Sorong”** Penelitian ini diharapkan dapat memberi solusi praktis bagi guru dalam penerapan karakter kedisiplinan melalui kolaborasi orangtua dan guru terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik serta memperkaya pengetahuan penelitian pendidikan mengenai peran strategis orang tua dalam mendukung pembelajaran.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif, yaitu data dengan menggunakan kata-kata atau pendeskripsian mengenai fakta atau fenomena yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini dapat berupa data primer. Data primer adalah yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas VI SD Al Mujtahidin Kota Sorong. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara agar data yang diperoleh merupakan data yang valid dan kredibel mengenai penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Penelitian ini dilaksanakan di SD Al Mujtahidin Kota Sorong yang beralamat di Jl. RA. Kartini kel.Pal Putih Sorong Barat. Penelitian ini dilaksanakan antara bulan November 2024 – Januari 2025. Dalam penelitian ini digunakan uji keabsahan data uji credibility (validitas internal). Uji credibility antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check. Uji credibility yang digunakan adalah dengan menggunakan triangulasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data selama di lapangan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan karakter kedisiplinan melalui kolaborasi antara guru dan orang tua di SD Al Mujtahidin Kota Sorong berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Peningkatan ini terlihat dari kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran, seperti datang tepat waktu, patuh pada aturan seragam, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Selain itu, nilai akademik siswa meningkat signifikan setelah program diterapkan, didukung oleh komunikasi intensif antara guru dan orang tua serta penghargaan bagi

siswa yang berprestasi. Kolaborasi ini terbukti efektif dalam membangun karakter disiplin yang mendukung keberhasilan belajar siswa.

B. Pembahasan

Keberhasilan penerapan pendidikan karakter di SD Al Mujtahidin kota Sorong dapat diukur melalui perubahan positif dalam sikap dan perilaku peserta didik, seperti meningkatnya tanggung jawab, kedisiplinan, dan toleransi, yang dapat diamati melalui aktivitas sehari-hari, keterlibatan dalam kegiatan sosial, serta hubungan interpersonal di lingkungan sekolah. Data untuk evaluasi dapat diperoleh melalui observasi dan pengisian angket yang kemudian dibandingkan sebelum dan juga sesudah program diterapkan. Selain itu, penurunan kasus pelanggaran tata tertib, peningkatan partisipasi peserta didik, dan kepuasan guru serta orang tua terhadap perkembangan karakter peserta didik juga menjadi indikator penting. Evaluasi yang sistematis ini memastikan program berjalan sesuai tujuan dan memungkinkan pengembangan lebih lanjut untuk menciptakan generasi muda yang berkarakter baik.

Penerapan karakter kedisiplinan di kelas VI SD Al Mujtahidin telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VI SD Al Mujtahidin kota Sorong. Karakter yang ditunjukkan melalui kegiatan disiplin seperti ketepatan waktu dalam hadir di sekolah, kesesuaian seragam sekolah, keteraturan dalam membawa alat tulis, serta kewajiban mengerjakan tugas tepat waktu serta mengikuti berbagai kegiatan sekolah didukung dengan pemberian penguatan oleh guru, serta melibatkan orangtua dalam memantau kedisiplinan anak di rumah. Kolaborasi antara pihak sekolah dan orangtua sangat berperan dalam mendukung penerapan pendidikan karakter. Orangtua diharapkan untuk mendampingi anak-anak dalam rutinitas belajar di rumah dan membantu mengingatkan pentingnya disiplin. Berdasarkan wawancara dengan orangtua, sebagian besar mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mendukung kegiatan pembelajaran yang menekankan kedisiplinan.

Berdasarkan hasil observasi, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan setelah adanya penerapan pendidikan karakter kedisiplinan. Nilai rata-rata siswa dalam penilaian akhir semester menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan semester sebelumnya. Peningkatan ini dapat dihubungkan dengan lebih baiknya kedisiplinan dalam mengikuti proses belajar mengajar, serta komitmen yang dibangun melalui kolaborasi dengan orangtua. Sedangkan kegiatan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dilakukan dengan memberikan penghargaan/reward kepada anak-anak yang menunjukkan sikap disiplin serta mendapatkan nilai tertinggi dalam pembelajaran, penggunaan media belajar yang menarik, melakukan kegiatan belajar keterampilan yang dapat meningkatkan motivasi anak untuk mengikuti kegiatan belajar. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan penerapan karakter disiplin berdampak terhadap motivasi belajar dapat menjadikan peserta didik memiliki karakter yang baik khususnya dalam karakter disiplin dan motivasi belajar yang tinggi karena karakter kedisiplinan memiliki manfaat besar dalam membentuk karakter peserta didik sekaligus meningkatkan prestasi akademik. Kedisiplinan membantu peserta didik mengembangkan tanggung jawab, keteraturan, dan ketepatan waktu, mendorong semangat, meningkatkan rasa percaya diri, dan membantu peserta didik mengatasi kebosanan atau kesulitan dalam belajar dimana peserta didik tidak hanya berkembang secara intelektual tetapi juga memiliki karakter kuat dan mental yang tangguh untuk menghadapi tantangan di luar sekolah. Penerapan karakter kedisiplinan juga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Melalui wawancara dengan guru dan peserta didik, ditemukan bahwa peserta didik yang memiliki kedisiplinan tinggi cenderung memiliki motivasi yang lebih besar dalam belajar. Selain itu, dukungan orangtua dalam kegiatan belajar di rumah turut meningkatkan rasa tanggung jawab dan ketekunan dalam belajar.

Penerapan karakter kedisiplinan melalui kolaborasi dengan orangtua di SD Al Mujtahidin Kota Sorong menunjukkan dampak yang signifikan terhadap hasil dan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan teori pendidikan karakter, kedisiplinan merupakan salah satu pilar yang sangat penting dalam

membentuk karakter siswa yang tidak hanya berpengaruh pada prestasi akademik, tetapi juga pada sikap dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Kolaborasi dengan orangtua merupakan faktor kunci dalam keberhasilan penerapan pendidikan karakter ini. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Epstein (2011) dalam teori kemitraan sekolah dan keluarga, kolaborasi yang baik antara orangtua dan sekolah akan meningkatkan hasil belajar anak. Orangtua yang terlibat aktif dalam mendukung kedisiplinan anak-anak mereka akan memperkuat kebiasaan baik yang sudah dibangun di sekolah. Dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik, sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini, sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (2000), yang menekankan pentingnya motivasi intrinsik dalam meningkatkan prestasi belajar. Ketika siswa merasa memiliki tanggung jawab terhadap tugasnya dan didorong untuk disiplin dalam belajar, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Meskipun demikian, beberapa tantangan masih dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter ini. Beberapa orangtua masih belum sepenuhnya memahami peran mereka dalam mendukung pendidikan karakter di rumah. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan lebih lanjut bagi orangtua untuk mengoptimalkan peran mereka dalam pembentukan karakter kedisiplinan pada anak.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan karakter kedisiplinan yang melibatkan kolaborasi antara orangtua dan guru memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Kerjasama yang baik antara orangtua dan guru dalam membentuk kebiasaan disiplin di sekolah maupun di rumah dapat memperkuat karakter peserta didik, yang selanjutnya meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Motivasi yang tinggi ini berpengaruh langsung pada peningkatan hasil belajar peserta didik, yang tercermin pada peningkatan nilai akademik mereka. Oleh karena itu, kolaborasi yang efektif antara orangtua dan guru sangat penting dalam mendukung perkembangan karakter dan kinerja akademik siswa. Penelitian ini juga

menekankan pentingnya peran orangtua sebagai mitra strategis dalam pendidikan anak di sekolah, sehingga kedisiplinan dapat diterapkan secara konsisten baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Penerapan model kolaboratif ini juga memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara orangtua dan guru, yang berujung pada pemahaman yang lebih dalam mengenai kebutuhan dan perkembangan anak. Dengan adanya kerjasama yang intensif, orangtua dan guru dapat saling memberikan umpan balik dan strategi yang lebih efektif dalam menangani permasalahan yang dihadapi siswa, baik dalam aspek akademik maupun perilaku. Oleh karena itu, penguatan sinergi antara orangtua dan guru merupakan faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

B. Saran

Peneliti diharapkan dapat menggali lebih dalam tentang model-model kolaborasi orangtua dan sekolah yang efektif dalam menerapkan karakter kedisiplinan dan meningkatkan motivasi serta hasil belajar.

Sekolah diharapkan dapat lebih intensif dalam mengimplementasikan program pembinaan karakter, terutama dalam aspek kedisiplinan

Masyarakat perlu lebih aktif dalam mendukung pengembangan karakter kedisiplinan pada anak-anak, baik di rumah maupun lingkungan sekitar.

DAFTAR RUJUKAN

- Citra, Yulia. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. 2012. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus Volume 1 Nomor 1 Januari 2012.
- Daryanto, S. D. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desyantoro, I., Widyawati, S., & Winta, M. V. I. (2020). Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kedisiplinan pada Peserta Didik SMP Hasanuddin 10 Kota Semarang. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 4(1), 34.
- Goleman, Daniel. 2001. *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT Gramedia.

- Hartati, Welly. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin di SD Negeri 7 Tanjung Raja*. Artikel. Kepala sekolah SD Negeri 26 Tanjung raja.
- Hendriana, Evinna Cinda & Arnold Jacobus. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah melalui Keteladanan dan Pembiasaan*. Jurnal Dasar Pendidikan Dasar Indonesia Volume 1 Nomor 2 September 2016.
- Hidayat, H. S. (2018). Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah WIDYA, Volume 1 N(01)*, 92-99.
- H. E. Mulyasa, M. 2011. *MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lickona, Thomas. 2003. *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgement, Integrity, and Other Essential Virtues*. New York: Simon & Schuster.
- Margono, Tri. 2016. *Implementasi Pendidikan karakter Disiplin di MTs Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedung banteng Kabupaten Banyumas*. Skripsi. IAIN Purwokerto.
- Muchlas Samani, D. H. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. 2011. *PENDIDIKAN KARAKTER Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasariddin. 2018. *Pembentukan karakter anak melalui keteladanan orang tua*. <http://jurnalkependidikan.iainpurwokerto.ac.id>. Vol.6 (2) 323-333.
- Nuriyatun, Puji Dwi. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SD Negeri 1 Bantul*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Patmawati, Sri. 2018. *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri No. 13/1 Muara Bulian*. Skripsi. FKIP Uniersitas Jambi.
- Safitri, B., & Asmanita. (2022). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Balai Bahasa Sumatera Selatan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 141-149. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2412>
- Sari, D. A., Jamaludin, U., & Taufik, M. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SD Unggulan Uswatun Hasanah. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 3(1), 1-16. <https://www.jurnalfairuikabogor.org/index.php/attadib/article/view/456>
- Setiawan, U., Malik, H. A. S., Megawati, I., Wulandari, D., Nurazizah, A., Nurjaman, D., Nurhasanah, T., Nuranisa, V., Koswarini, D., Mulyana, & Maldini, C. (2022). Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Peserta didik Senang Belajar). In *Widina Bhakti Persada Bandung*.
- Soegeng A. Y. Ysh., M. D. 2016. *Landasan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Sukiman. 2017. *Praktik Baik Pelibatan Keluarga*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono, P. D. 2014. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, S. (2022). Menjadi Guru Inovatif Pada Masa Pandemi: Peningkatan Kapasitas Guru SD Genius Islamic School Kota Depok. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 275-285.
- Patmawati, Sri. 2018. *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri No. 13/1 Muara Bulian*. Skripsi. FKIP Uniersitas Jambi.
- Prasetya, Alfian Budi. 2014. *Penerapan Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Nilai Tanggung Jawab dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di kelas I dan IV SD Negeri Percobaan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Putri, Dini Palupi. 2017. *Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital*. Artikel. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Rosikum, 2018. *Peran Keluarga dalam Implementasi Pendidikan Karakter Religius Anak*.
<http://jurnalkependidikan.iainpurwokerto.ac.id>. Vol. 6 (2) 293-308.